

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Peningkatan *ecoliteracy kinesthetic* melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung sebagai berikut:

Pertama, merencanakan peningkatan *ecoliteracy kinesthetic* melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung dilakukan dengan tahapan penyusunan RPP bersama guru mitra yang disesuaikan dengan SK dan KD. Penyusunan RPP bertujuan agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Selain itu, peneliti juga menentukan media pembelajaran yang tepat. Peneliti juga menentukan metode pembelajaran tambahan diluar metode demonstrasi. Guru juga merencanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mengembangkan *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action* siswa. Peneliti bersama guru mitra juga menentukan masalah –masalah sosial dan lingkungan untuk kemudian dimasukan ke dalam materi pelajaran. pada setiap melakukan tindakan, peneliti selalu mengaitkan materi dengan lingkungan dan dengan *ecoliteracy kinesthetic*. Untuk mengukur *ecoliteracy kinesthetic* siswa, peneliti merencanakan lembar observasi siswa, lembar wawancara siswa serta merencanakan pengamatan mengenai kebiasaan berjalan kaki siswa pada setiap dilakukannya tindakan.

Kedua, pelaksanaan peningkatan *ecoliteracy kinesthetic* melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung diawali dengan mengenalkan siswa dengan lingkungan, kemudian membuka pemahaman siswa mengenai lingkungan, menstimulus kepedulian siswa terhadap kerusakan lingkungan. Setelah itu guru mengenalkan siswa dengan *ecoliteracy kinesthetic*, manfaat dan bagaimana mengaplikasikan *ecoliteracy*

kinesthetic. Setelah siswa paham, guru memberikan pemahaman mengenai berjalan kaki, manfaat dan tujuannya. Guru juga melakukan demonstrasi mengenai etika berjalan kaki dan gerak dasar jalan. Kemudian, guru melibatkan siswa dalam kegiatan demonstrasi.

Ketiga, kendala – kendala yang ditemukan dalam proses meningkatkan *ecoliteracy kinesthetic* melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran IPS di kelas VIII D SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Selama melaksanakan penelitian, kendala-kendala yang ditemukan diantaranya pada awal melaksanakan penelitian, siswa masih bingung, karena *ecoliteracy kinesthetic* merupakan hal baru bagi siswa. Selain itu siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa merasa ragu untuk bertanya ataupun menjawab karena tidak paham dengan materinya. Kemudian, kendala selanjutnya adalah, tidak mudah untuk mengajak siswa menerapkan kebiasaan berjalan kaki karena siswa sudah lama terbiasa diantar jemput dengan kendaraan. Adapun beberapa siswa yang mau membiasakan berjalan kaki pada awal penelitian, namun mereka tidak menyertakan etika berjalan kaki. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya dengan melakukan pendalaman materi *ecoliteracy kinesthetic* dan dikemas sedemikian rupa, jika perlu menyisipkan humor, agar siswa lebih tertarik untuk mempelajari. Adapun media yang digunakan adalah power point, video, dan internet agar siswa memiliki gambaran mengenai *ecoliteracy kinesthetic*. Selanjutnya guru tidak lupa untuk selalu memberikan motivasi agar siswa mau berperan aktif dalam pembelajaran. Guru juga menawarkan reward kepada siswa agar mau bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan. Kemudian, guru mengajak siswa untuk melakukan praktek berjalan kaki agar siswa menyadari betapa mudah berjalan kaki itu. Guru membuka paradigma siswa agar berfikir bahwa berjalan kaki itu mudah, tidak menghabiskan waktu dan juga menyenangkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penelitian selama melaksanakan peningkatan *ecoliteracy kinesthetic* melalui metode demonstrasi, berikut saran bagi beberapa

Mulyani, 2016
PENINGKATAN ECOLITERACY KINESTHETIC MELALUI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IPS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pihak yang terkait dengan penelitian ini yang ditujukan untuk peningkatan *ecoliteracy kinesthetic* siswa adalah sebagai berikut:

Bagi pihak sekolah, peneliti berharap dengan menerapkan *ecoliteracy kinesthetic* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMP Laboratorium UPI dan kampus UPI. Selain itu peneliti berharap kebiasaan berjalan kaki siswa dapat meningkat. Peneliti berharap, sekolah menerapkan kebiasaan berjalan kaki kepada para siswa dan seluruh pihak sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Bagi guru, dengan adanya penelitian ini berharap menjadi masukan untuk guru-guru, khususnya guru IPS untuk melakukan variasi metode dan media yang lebih variatif agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, untuk memberi pembelajaran kepada siswa mengenai lingkungannya dan bagaimana merubah pola pikir siswa. Sehingga siswa tidak dapat berpikir bahwa perduli lingkungan itu mudah, salah satu contoh tindakannya yaitu dengan berjalan kaki.

Bagi siswa, dengan adanya penelitian mengenai peningkatan *ecoliteracy kinesthetic* melalui metode demonstrasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui lebih dalam akan lingkungan, memberi pemahaman siswa mengenai *ecoliteracy kinesthetic*, serta memberikan kesempatan siswa untuk menjaga lingkungan dengan cara berjalan kaki. Siswa juga memahami berjalan kaki bukan hanya sekedar berjalan biasa, tetapi sesuai dengan etika berjalan kaki yang benar.